

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS RUANG
SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**DYAH AYU MAYANGSARI
NPM 1731090034**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN KOMUNITAS RUANG
SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu
Ushuluddin Dan Studi Agama**

Oleh:

Dyah Ayu Mayangsari

NPM : 1731090034



Pembimbing I : Ellya Rosana, M.H

Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, M.Psi.,Psikolog

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Komunitas ruang social merupakan suatu komunitas yang bergerak dibidang pendidikan karakter. Berkolaborasi aktif dengan berbagai pihak-pihak terkait, menumbuhkan rasa peka terhadap lingkungan sosial dan memanfaatkan sarana media sosial untuk berbagai kebaikan Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana aktivitas sosial keagamaan pada Komunitas Ruang Sosial Kota Bandar Lampung? 2) Bagaimana aktivitas sosial keagamaan remaja sebelum dan sesudah bergabung di Komunitas Ruang Sosial ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki pendapat bahwa fokus dari penelitian adalah hal yang pokok dan pernyataan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan metode partisipasi, serta teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara langsung dan didukung dengan dokumentasi adapun pengambilan informan dengan *snowball sampling*. Kemudian dari data-data yang diperoleh akan dianalisis, selanjutnya data-data tersebut akan menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan yang terjadi dan apa adanya berbentuk mendeskripsikan melalui kata-kata yang telah tersusun secara terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas sosial keagamaan komunitas ruang sosial di kota Bandar Lampung ini di anggap efektif. Aktivitas sosial komunitas Ruang Sosial befokus pada pendidikan karakter dengan mengedepankan praktik sosial keagamaan. Aktivitas sosial keagamaan pada Komunitas Ruang Sosial ini dilakukan secara online dan offline, yang dilaksanakan saat peringatan hari besar islam (PHBI), kegiatan membagikan 1000 keceriaan baju lebaran, mengaji bersma, kesenian, dan taman baca masyarakat (TBM). Perbedaan remaja sebelum dan sesudah bergabung di komunitas ruang sosial di kota bandar Lampung, yang mana keadaan remaja sebelum bergabung rata-rata kurang dalam segi pengetahuan agama dan kepedulian sosialnya faktanya banyak remaja yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar, kurangnya pergaulan dan kurang berintraksi, dengan orang-orang di luar rumah, sehingga remaja yang memiliki ketarmpilan tidak bisa mengembangkannya dengan baik. Adapun keadaan remaja setelah mengikuti kegiatan komunitas ruang sosial di kota bandar Lampung rata-rata sudah mulai

membalik dari yang tadinya tidak memiliki kegiatan dan sekarang mereka memiliki kegiatan sosial keagamaan yang bermanfaat bagi banyak anak-anak dan remaja.

Kata Kunci : Komunitas Ruang Sosial, Keagamaan, Remaja



PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dyah Ayu Mayangsari
NPM : 1731090034
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung**” adalah benar-benar hasil karya dari penulis sendiri, bukan duplikasi dari manapun kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya menyimpang dalam karya ini, maka penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Dengan demikian pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bandar Lampung, 18 Mei 2024
Penulis,



Dyah Ayu Mayangsari
NPM. 1731090034



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial
Di Kota Bandar Lampung**
Nama : Dyah Ayu Mayangsari
NPM : 1731090034
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Ellya Rosana, M.H
NIP. 1974122319990320002

Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog
NIP. 199209162019031019

Ketua Jurusan
Ketua Jurusan Sosiologi Agama

Ellya Rosana, M.H
NIP. 1974122319990320002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung** ” disusun oleh **Dyah Ayu Mayangsari, NPM : 1731090034**, Program Studi: **Sosiologi Agama**, Telah Di Ujikan Dalam Sidang Munaqasyah Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin 10 Juni 2024, jam 13.30-15.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Ahmad Mutaqin, M.Ag

Sekretaris

: Luthfi Salim, M.Sosio

Penguji Utama

: Dra. Fatonah, M.Sos.I

Penguji Pendamping I

: Ellya Rosana, M.H

Penguji Pendamping II

: Faisal Adnan Reza, M.Psi.,Psikolog


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isaeni, M.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Qs ar-rad [13] : 11)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayahnya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita nabi agung nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan hati dan rasa syukur, maka skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, yaitu Ayah Sugeng dan Mama Riyani, yang tiada henti-hentinya untuk selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cinta kasih kepada saya, orang tua yang sangat hebat sekaligus penyemangat bagi saya dalam menghadapi kerasnya dunia. Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya serta support system terbaik disetiap harinya. Jadi bagaimana saya bisa mengeluh tentang kerasnya dunia sedangkan orang tua saya yang menjadikan saya sebagai putri kecilnya, memenuhi semua keinginan, kebutuhan, materi, tenaga serta dukungan kasih sayang yang tiada habisnya. Berkat doa dan dukungan ayah dan mama, dyah bisa sampai ditahap ini, maka tugas akhir ini adalah persembahan kecil yang kuberikan kepada ayah dan mama.
2. Kakek dan nenekku tercinta, yaitu Ponijo dan Parni selaku orang tua dari ayah saya dan Sumarno dan Almh. Suwarti selaku orang tua dari mama saya dan semua kedua keluarga besar yang senantiasa memberikan doa serta dukungannya selama ini kepada penulis untuk kesuksesan peneliti.
3. Adikku tercinta Bilqis Dzihni Afanin, terimakasih telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang telah diberikan, segala waktu yang telah diluangkan untuk memberikan semangat dan kesenangan ditengah penyusunan tugas akhir ini.
4. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dyah Ayu Mayangsari Dari lahir Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 03 July 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak dari Ayah Sugeng, SE dan Mama Riyani. Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari selesainya di SD Negeri 1 Jati Baru pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan ke MTS Al-Ikhlas Tanjung Bintang yang diselesaikan pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang yang diselesaikan pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA. Pada tahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sosiologi Agama sebagai Ketua Divisi Kewirausahaan pada periode 2019-2020.



Bandar Lampung, 18 Mei 2024
Peneliti

Dyah Ayu Mayangsari
NPM. 1731090034

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung**. Selesaiannya skripsi ini, selesainya juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa tercurhkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita akan mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama sekaligus dosen pembimbing I dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi.,Psikolog selaku sekertaris Program Studi Sosiologi Agama sekaligus dosen pembimbing II dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa membimbing dengan penuh kesabaran dan telah banyak memberikan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik .
4. Bapak Dr. Suhandi, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
5. Kepala dan Staf Karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushulddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran mencari referensi baik jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

6. Keluargaku tercinta Ayah Sugeng dan Mama Riyani, dan adikku Bilqis Dzhini Afanin. Terima kasih tiada henti memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Pengurus serta anggota Komunitas Ruang Sosial di Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat seperjuanganku Sonia, Julfanny, Diana, Osa, Rafika dan semua Team July Nasrudin dan lainnya dan juga Tinar, Tyo, Lutfi yang telah menjadi saksi dari perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih telah berjalan bersama-sama secara beriringan untuk melewati suka duka perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir. Terima kasih untuk segala saran, masukan, dukungan, motivasi, serta bantuan pikiran dan tenaga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tersayang, Dede, Hikmah, Nurma, Anis, Aisyah, Ade, Io terima kasih karena selalu memberi dukungan dan nasihat untuk peneliti dan dukungan, doa, serta motivasi dan nasihat untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga SMA Karya Mataram terima kasih atas dukungannya selama ini telah memberikan semangat, doa, dan dukungan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar HMPS Sosiologi Agama terima kasih telah memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
12. Kakak-kakak tingkat angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2017, terima kasih telah memberikan pengalaman, bantuan dan semangatnya hingga saat ini.
13. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan yang kubanggakan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan, doa, dukungan, dan nasihat kepada peneliti, selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan.
Ammin.

Bandar Lampung, 18 Mei 2024
Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Sosial Keagamaan.....	23
B. Bentuk-Bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan.....	24
C. Komunitas.....	26
D. Komunitas Ruang Sosial.....	40
E. Teori Tindakan Sosial.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS RUANG SOSIAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Sejarah Singkat Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	45
B. Visi dan Misi Komunitas Ruang Sosial.....	45
C. Program Unggulan Komunitas Ruang Sosial.....	46
D. Logo Komunitas Ruang Sosial.....	46
E. Struktur Komunitas Ruang Sosial.....	47
F. Indikator Komunitas Ruang Sosial.....	48

G. Data Jumlah Anggota Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	48
H. Aktivitas Sosial Keagamaan Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	49
I. Keadaan Remaja Sebelum Bergabung Dalam Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	56
J. Keadaan Remaja Sesudah Bergabung Dalam Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	58

BAB IV ANALISIS DATA

A. Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	63
1. Secara Online.....	64
2. Secara Offline.....	66
B. Keadaan Remaja Sebelum Bergabung Dalam Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	73
C. Keadaan Remaja Sesudah Bergabung Dalam Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.....	75

BAB V ANALISIS DATA

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan skripsi. Oleh karena itu agar tidak terjadi kekeliruan ataupun penyimpangan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian yang dimaksud, maka peneliti memberikan penegasan terhadap judul skripsi. Judul Skripsi ini adalah “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung”. Untuk memperoleh pengertian lebih jelas mengenai judul ini, peneliti akan membahas pengertian beberapa istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut sebagai berikut:

Aktivitas menurut Zakiah Daradjat yaitu tindakan sesuatu yang diarahkan terhadap perkembangan di dalam jasmani dan rohaninya.¹ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan yang ditujukan terhadap perkembangan keagamaan bagi kelompok marginal dan remaja di Bandar Lampung.

Sosial-keagamaan adalah sikap masyarakat dalam mengaplikasikan ajaran agama secara umum dalam bidang sosial kemasyarakatan.² Sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang dilakukan anggota komunitas ruang sosial dalam mengaplikasikan agama secara umum melalui program kerja sosial dan keagamaan.

Ruang Sosial atau yang biasa disebut Rusos adalah suatu komunitas yang bergerak di bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat. Komunitas Ruang Sosial melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang berfokus di bidang pendidikan karakter, peningkatan pengembangan pola pikir, dalam

¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 139.

² M Rasyidi, *Empat Kuliah Agama-Agama Islam Pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1971).

menumbuhkan rasa peka terhadap lingkungan sosial, dan memanfaatkan sarana media sosial untuk berbagi kebaikan.³

Berdasarkan dari judul ini, yang ialah tindakan atau kegiatan yang dilakukan anggota komunitas ruang sosial dalam mengaplikasikan agama secara umum melalui kegiatan-kegiatan sosial yang berfokus di bidang pendidikan karakter, peningkatan pengembangan pola pikir, dalam menumbuhkan rasa peka terhadap lingkungan sosial, dan memanfaatkan sarana media sosial untuk berbagi kebaikan.

B. Latar Belakang

Masyarakat dalam proses kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas. Aktivitas tersebut berbagai macam bentuknya, seperti aktivitas sosial, keagamaan, ekonomi dan lain sebagainya, salah satu berjalannya aktivitas sosial keagamaan di masyarakat tentunya timbul kemauan dan kemampuan berpartisipasi berasal dari yang bersangkutan yaitu warga atau kelompok masyarakat, sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberikan peluang. Jika ada kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok masyarakat meskipun pemerintah juga telah memberikan peluang, maka partisipasi tidak akan terjadi. Demikian juga jika ada kemauan serta kemampuan tetapi tidak ada ruang dan kesempatan untuk warga masyarakat maka partisipasi pun juga tidak akan terjadi.⁴

Upacara atau kegiatan yang berkaitan dalam sebuah pelaksanaan agama biasanya disebut dengan aktivitas keagamaan. Aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.⁵

³ Wawancara, Ruang Sosial Bandar Lampung, 18 Juli 2023.

⁴ Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵ Jurnal Satria Agung Prabowo and Maki Zaenudin Subarkah, 'Hubungan Aktivitas Keagamaan Dengan Kesehatan Mental Narapidana.', *Jurnal RAP (Riset*

Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan, adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas manusia yang bersangkutan dengan keagamaan berdasarkan atas suatu getaran jiwa, yang biasanya disebut emosi keagamaan, atau *religious emotion*. Emosi keagamaan ini biasanya pernah dialami oleh setiap manusia, walaupun getaran emosi itu mungkin hanya berlangsung untuk beberapa detik saja, untuk kemudian menghilang lagi. Emosi keagamaan itulah yang mendorong orang melakukan tindakan-tindakan yang bersifat religi.⁶

Aktivitas sosial keagamaan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di wilayah sosial masyarakat. Aktivitas sosial keagamaan merupakan aktivitas atau kesibukan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan agama.⁷ Kegiatan ini banyak dilakukan oleh kaum perempuan terutama pada masyarakat pedesaan. Tujuannya tidak lain untuk menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, keagamaan yang kuat serta menjalin hubungan yang harmonis antara manusia dan manusia, manusia dan tuhan. Dari berbagai aktivitas sosial keagamaan dalam masyarakat desa menjelaskan bahwa agama dalam kehidupan bermasyarakat, berkeluarga dan bahkan berbangsa serta bernegara memiliki fungsi sosial. Indikasinya dapat diamati dari adanya pengaruh ajaran dan cita-cita agama yang didasarkan pada nilai, norma, etika dan akhlak dalam kehidupan individu, keluarga, maupun kelompok sosial.⁸

Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), 11.1 (2020), 35
<<https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108509>>.

⁶ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

⁷ Jurnal Danil Folandra, 'Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang', *Potret Pemikiran*, 24.1 (2020), 23
<https://doi.org/10.30984/pp.v24i1.1045>.

⁸ A. Fauzie Nurdin, *Pemberdayaan Dai Dalam Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Dua Desa Tertinggal Kabupaten Lampung Selatan)* (Yogyakarta: Gama Media, 2009). 34-36.

Hidup bermasyarakat mempunyai konsekuensi tersendiri bagi setiap individu, salah satu konsekuensi tersebut dapat di tunjuk rasa tanggung jawab masing-masing individu terhadap keutuhan dan kelancaran hidup bermasyarakat, perasaan ini tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus ditanamkan sedini mungkin terutama bagi para remaja, karena tumbuhnya kesadaran beragama akan menumbuhkan simpati mereka kepada kegiatan-kegiatan Sosial dan keagamaan.⁹ Salah satunya Komunitas Ruang Sosial di Kota Bandar Lampung.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang, banyak kita lihat tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat maupun ajaran agama islam, seperti kebut-kebutan di jalan raya, berkelahi antar kelompok, mabuk-mabukan, pemerkosaan, menyalahgunakan obat-obatan terlarang, bahkan ada pula yang menjurus kepada perbuatan membunuh. Sehingga mengakibatkan keresahan dalam kehidupan masyarakat sekitar, bahkan para orang tua mengalami kebingungan dalam mendidik anaknya.¹⁰

Di dalam lingkungan kelurahan Pengajaran Teluk Betung yang merupakan daerah padat penduduk dan rata-rata masyarakatnya berpendidikan rendah dan juga berpendapatan rendah sering terjadi kenakalan-kenalan seperti mengendarai motor dengan kebut-kebutan di jalanan, bertransaksi dan menyalahgunakan obat-obat terlarang, mabuk-mabukan dan pula melakukan seks bebas bahkan tindakan-tindakan tersebut dapat dilakukan oleh para remaja. Hal inilah yang membuat peneliti ingin menngangkat permasalahan yang terjadi mengenai aktivitas sosial keagamaan di lingkungan tersebut.¹¹

Menurut ilmu sosiologi aktivitas tindakan dicirikan sebagai semua jenis latihan yang ada di dalam masyarkat, seperti

⁹ Jurnal, Suwandi Suparta, *Komunitas Sosial "Siger: di Lampung*

¹⁰ Jurnal Kamran and others, 'Kenakalan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya Di Desa Senggigi, Kec.Batulayar, Kab.Lombok Barat Nusa Tenggara Barat', *RETORIKA: Journal of Law, Social, AndHumanities*, 1.1 (2022), 43-56.

¹¹ Wawancara Pengurus Ruang Sosial Bandar Lampung, 15 Agustus 2023

bantuan bersama dan kolaborasi.¹² Sedangkan Aktivitas Keagamaan dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya.¹³

Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹⁴ Manusia tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas, kegiatan-kegiatan atau kesibukan lainnya, baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok. Kelompok yang di dalam setiap anggotanya disatukan oleh persaman visi dan misi serta tujuan disebut dengan komunitas. Dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas masuk ke dalam konteks komunikasi organisasi di mana individu yang bersama-sama, melalui suatu hirarki pangkat dan pembagian kerja berusaha mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatar belakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat dilihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, mulai dari kesamaan hobi sehingga terbentuk komunitas gank motor, komunitas hijabers, dan komunitas-komunitas lain serta kian maraknya komunitas sosial yang terbentuk atas dasar kesadaran sosial yang tinggi.¹⁵ Dalam kehidupan, manusia tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas dan kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok.

Aktivitas yang dilakukan Anak-anak di Kelurahan Pengajaran Teluk Betung ini menjadi poin penting dalam pembinaan ahlak. Aktivitas merupakan segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali

¹² Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999).

¹³ Jurnal Fuadi, *Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*

¹⁴ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II* (Jakarta: FEUI, 1982).

¹⁵ Dedy Mulyana, *Konteks-Konteks Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 164.

aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu masing-masing. Aktivitas yang dilakukan setiap bulan memuat program kerja seperti melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang berfokus di bidang pendidikan karakter, berkolaborasi aktif dengan berbagai pihak-pihak terkait, menumbuhkan rasa peka terhadap lingkungan sosial dan memanfaatkan sarana media sosial untuk berbagai kebaikan.¹⁶

Komunitas Ruang Sosial merupakan suatu Komunitas yang bermula dari ide para Mahasiswa dan Alumni organisatoris Universitas Lampung yang memiliki keinginan untuk membentuk suatu wadah yang bergerak di bidang sosial, kemudian wadah tersebut diberi nama Komunitas Ruang Sosial. Komunitas Ruang Sosial diresmikan pada hari Sabtu, 3 Juni 2017 dengan kurang lebih 15 orang penggerak utama.¹⁷

Komunitas Ruang Sosial bergerak di bidang pendidikan karakter, pergerakan ini muncul atas dasar kesadaran diri sebagai pemuda yang merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat yang dituntut untuk peduli, peka dan ikut serta turun tangan langsung dengan aksi nyata. Komunitas Ruang Sosial memiliki beberapa bidang dengan satu koordinator, yakni *Human Resource Development, Management Project, Media Center, dan Public Relation*. Ruang Sosial merupakan salah satu komunitas yang mewadahi segala bentuk aspirasi dan ide-ide cemerlang para generasi muda untuk kemudian di realisasikan. Komunitas Ruang Sosial memiliki beberapa program unggulan, seperti Berbagi 1000 Keceriaan Baju Lebaran, Soclin (*Sosial Clinic*), Bingkai Imajinasi, Aksi Tebar Manfaat, dan Social Report serta Pengajian Rutin. Indikator dari Komunitas Ruang Sosial berdasarkan sumber yang diperoleh dari data Komunitas Ruang Sosial (2019) adalah Rela berkorban, Bermanfaat, Berkelanjutan, Optimal, dan Semangat belajar. Komunitas Ruang Sosial memiliki 5 pilar, yaitu 1) Rela, artinya Voluntir Ruang Sosial adalah orang yang rela

¹⁶ Wawancara Anggota Komunitas Ruang Sosial Bandar Lampung, 11 September 2023

¹⁷ Sejarah Ruang Sosial Bandar Lampung

meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu sesama. 2) Utamakan Bermanfaat, artinya anggota Komunitas Ruang Sosial memprioritaskan waktu hanya untuk hal-hal yang bermanfaat bagi sesama. 3) Sustainable, artinya kegiatan-kegiatan Komunitas Ruang Sosial sifatnya berkelanjutan. 4) Optimal, artinya Komunitas Ruang Sosial memberikan dan melakukan yang terbaik. 5) Semangat belajar, artinya anggota Komunitas Ruang Sosial memiliki semangat dan kemauan yang tinggi untuk terus belajar disetiap kegiatan yang dilaksanakan.¹⁸

Akan tetapi walaupun Komunitas Ruang Sosial sudah banyak memberikan manfaat pada masyarakat dan remaja sekitar, masih banyak orang tua yang mengkhawatirkan kelakuan anak-anaknya setelah memasuki masa remaja, karena pada masa ini banyak remaja melakukan kenakalan-kenakalan seperti bertengkar, membuat kelakuan-kelakuan yang melanggar aturan atau norma-norma agama dan nilai-nilai moral, sehingga timbullah anak-anak yang dikatakan nakal oleh masyarakat.¹⁹ Di samping itu tidak sedikit pula remaja yang merasa tidak mendapat tempat dalam masyarakat dewasa bahkan di antara mereka ada yang merasa sedih dan penuh penderitaan dalam hidup, merasa tidak dihargai, merasa tidak disayangi orang tua, bahkan merasa dibenci dan dihina, sehingga mereka mencoba mencari jalan sendiri untuk mempertahankan harga dirinya, maka munculah petentangan-petentangan segala nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, mereka ingin hidup bebas dari ikatan-ikatan yang ada, maka timbullah golongan-golongan remaja yang membangkang atau nakal. Sehingga peran dari Komunitas Ruang Sosial Bandar Lampung mampu memberikan dampak positif di lingkungan kelurahan Pengajaran Teluk Betung.²⁰

Berdasarkan paparan di atas, maka penting dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan Aktivitas Sosial Keagamaan, selengkapnya dengan judul: “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial di Kota Bandar Lampung”.

¹⁸ Data Ruang Sosial Bandar Lampung

¹⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005). 81.

²⁰ Program Kerja Ruang Sosial Bandar Lampung

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini berfokus kepada Komunitas Ruang Sosial di Kota Bandar Lampung, mengenai Aktivitas Sosial Keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas Ruang Sosial. Sehingga Aktivitas Sosial Keagamaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.

2. Subfokus Penelitian

Adapun sub-fokus dalam penelitian ini adalah program kegiatan Komunitas Ruang Sosial Dalam melakukan Aktivitas Sosial Keagamaan dan apa saja faktor pendorong serta penghambat yang dihadapi Komunitas Ruang Sosial dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan di kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk di teliti. Permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas sosial keagamaan pada Komunitas Ruang Sosial Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana aktivitas sosial keagamaan remaja sebelum dan sesudah bergabung di Komunitas Ruang Sosial ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah maksud atau target dari penelitian yang didasarkan oleh masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasar kan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengatahui aktivitas sosial keagamaan Komunitas Ruang Sosial di Kota Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui aktivitas sosial keagamaan remaja sebelum dan sesudah di Komunitas Ruang Sosial.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengulas mengenai nilai, kegunaan atau kontribusi yang ditemukan dari penelitian yang akan diteliti. Manfaat penelitian ini berupa teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis bermaksud sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis berupa alternatif dalam penyelesaian dalam praktek atau pemecahan suatu permasalahan. Berdasarkan tujuan di atas, maka terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang positif kepada kalangan akademisi khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Prodi Sosiologi Agama dalam Penelitian ini mengenai Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin mengetahui wawasan yang lebih luas dan mempelajari tentang Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan penelaahan terhadap karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghindari plagiarisme dalam penelitian ini, sehingga tidak ada pembahasan serupa dengan penelitian lain. Kajian penelitian terdahulu yang relevan dalam mendukung penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Linda Puspita Rahayu Tahun 2022 yang berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja Masjid Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Dalam hal ini

penelitian difokuskan pada peran aktivitas sosial keagamaan Remaja Masjid Desa Petapahan Kecamatan Tapung.²¹

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan kesamaan dengan skripsi yang penulis kaji, yaitu perbedaan terletak pada kajian pembahasan penelitian, di mana penulis berfokus pada aktivitas sosial keagamaan ruang sosial, sedangkan penelitian di atas berfokus pada aktivitas sosial keagamaan remaja masjid, dan kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang aktivitas sosial keagamaan.

2. Skripsi Rindi Mayasari Tahun 2021 yang berjudul “Peranan Komunitas Ruang Sosial Dalam Penguatan Karakter Anak-Anak di Kampung Rawa Laut Kelurahan Panjang Selatan Kota Bandar Lampung”.²² Dalam hal ini penelitian difokuskan pada peran komunitas Ruang Sosial untuk penguatan karakter anak-anak di Kampung Rawa Laut Bandar Lampung.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan kesamaan dengan skripsi yang penulis kaji, yaitu perbedaan terletak pada kajian pembahasan penelitian, di mana penulis berfokus pada aktivitas sosial keagamaan ruang sosial, sedangkan penelitian di atas berfokus pada peran komunitas sosial pada karakter anak-anak di Kampung Rawa Laut Bandar Lampung dan kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Ruang Sosial.

3. Skripsi Lutfi Gunawan pada tahun 2023 yang berjudul “Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung”²³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa peran Komunitas Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan masyarakat sudah lumayan baik, dan sesuai apa

²¹ Linda Puspita Rahayu, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Remaja Masjid Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar’, 2022.

²² Rindi Mayasari, ‘Peranan Komunitas Ruang Sosial Dalam Penguatan Karakter Anak-Anak Di Kampung Rawa Laut Kelurahan Panjang Selatan Kota Bandar Lampung’, 2021.

²³ Lutfi Gunawan 'Aktivitas Sosial dan Keagamaan Dompot Dhuafa Volunteer di Kota Bandar Lampung, 2023.

yang mereka rencanakan dalam mengadvokasikan hak masyarakat.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan skripsi yang penulis kaji, yaitu perbedaan terletak pada kajian pembahasan penelitian, di mana penulis berfokus pada aktivitas sosial keagamaan ruang sosial, sedangkan penelitian di atas berfokus pada Dompot Dhuafa Di Kota Bandar Lampung dan kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Komunitas.

4. Skripsi Marlina Tahun 2022 yang berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Pada Penyandang Disabilitas”.²⁴ Dalam hal ini penelitian difokuskan pada peran aktivitas sosial keagamaan Sahabat Disabilitas.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan kesamaan dengan skripsi yang penulis kaji, yaitu perbedaan terletak pada kajian pembahasan penelitian, di mana penulis berfokus pada aktivitas sosial keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Pada Penyandang Disabilitas dan kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Aktivitas Sosial Keagamaan.

5. Dhearuna Virullah Tahun 2023 yang berjudul “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor Darah Sukarela Bandar Lampung”.²⁵

Penelitian ini mempunyai perbedaan dan kesamaan dengan skripsi yang penulis kaji, yaitu perbedaan terletak pada kajian pembahasan penelitian, di mana penulis berfokus pada aktivitas sosial keagamaan Komunitas Donor Darah dengan skripsi yang penulis teliti adalah sama sama meneliti tentang aktivitas sosial keagamaan.

²⁴ Marlina, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Pada Penyandang Disabilitas’, 2022.

²⁵ Dhearuna Virulah, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor Darah Suka Rela Bandar Lampung’, 2023.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki pendapat bahwa fokus dari penelitian adalah hal yang pokok dan pernyataan yang sebenarnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode dengan partisipasi, serta mengumpulkan data-data, kemudian dari data-data yang diperoleh akan dianalisis, selanjutnya data-data tersebut akan menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan yang terjadi dan apa adanya berbentuk mendeskripsikan melalui kata-kata yang telah tersusun secara terstruktur.:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena penelitian dilakukan langsung berkaitan dengan kehidupan sosial, penelitian yang dilaksanakan langsung dilapangan guna melakukan observasi atau pengamatan mengenai suatu gejala dan fenomena dalam keadaan ilmiah. Dalam hal ini penelitian lapangan (*field research*) berhubungan erat dengan pengamatan serta berperan serta atau berpartisipasi langsung.²⁶

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan dan memahami gejala-gejala mengenai apa yang dirasakan oleh subjek penelitian secara utuh atau holistik, misalnya perspektif, persepsi, motivasi dan lainnya. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa, memanfaatkan kerangka khusus yang alamiah serta menggunakan beragam metode yang alamiah.²⁷ Penelitian kualitatif merangkum dan mengkaji data-data yang diperoleh dari observasi dilapangan yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 6.

²⁷ Moleong. 167.

penulis mengimplementasikan beragam cara atau metode yang saling berhubungan. Pendekatan tersebut dipilih karena dianggap searah untuk diterapkan di dalam penelitian terkait dengan judul dari penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif merupakan penelitian yang berisi kumpulan data-data untuk memberikan gambaran serta mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi apa adanya dilapangan.²⁸ Kemudian dilakukan penyajian laporan data tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut dideskripsikan secara menyeluruh untuk mendapatkan kesimpulan yang mewakili data-data yang diperoleh di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masyarakat, berkenaan dengan kelompok – kelompok sosial, menganalisa kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah. Sebuah pendekatan dimana peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk mendeskripsikan fenomena sosial keagamaan.²⁹ Pendekatan sosiologis kerap kali digunakan untuk menelaah, mendeskripsikan serta menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.³⁰ Kegunaan dari pendekatan sosiologis dalam penelitian ini adalah sebagai pendekatan yang berhubungan dengan informan atau responden guna mendapatkan informasi mengenai judul

²⁸ Moleong. 11.

²⁹ Soerjano Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002). 95.

³⁰ Jurnal Marlina, *Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung*

Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan penelitian

Informan Penelitian merupakan narasumber yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Narasumber atau responden berperan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan yang di perlukan dalam kelangsungan penelitian. Responden dalam penelitian yakni seseorang yang mengetahui dan mengerti tentang fenomena yang diteliti, keberadaan responden terbilang sangat penting dalam penelitian, karna dari responden data-data yng dibutuhkan untuk penelitian akan diperoleh. Dalam menyampaikan data-data dan informasi, responden akan memberikan informasi secara mendalam serta jelas mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Snawball Sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang mulanya berjumlah kecil, lalu kemudian menjadi jumlah yang besar. Seolah-olah seperti bola salju yang menggelinding yang lama kelamaan menjadi besar. Dalam pemilihan sampel, mula-mula peneliti memilih satu atau dua orang terlebih dahulu, namun karna dua orang, hal tersebut dirasa masih belum menyeluruh dan masih belum lengkap terhadap data dan informasi yang diberikan. Oleh karna itu, peneliti mencari informan lain yang dianggap mengetahui serta dipandang dapat memenuhi data yang telah diberikan oleh informan sebelumnya.³¹

Informan dimulai dari informan kunci (*key informan*) merupakan informan yang mengetahui dengan jelas suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan

³¹ Sugiono, *Metode Penlitan Kuantitaif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 134.

penelitian. Oleh karena itu, peneliti menentukan informan dimulai dari salah satu *founder* Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung, yakni Havez Anamir,S.H. Penentuan Havez Anamir,S.H. Sebagai informan kunci karna salah satu *founder* Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung tersebut merupakan seorang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Jika data yang dibutuhkan dalam penelitian dirasa belum memenuhi, maka peneliti akan mencari informan lainnya. Sampai data-data dianggap telah jelas dan mencukupi.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di Komunitas Ruang Sosial Kota Bandar Lampung.

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau yang melakukan penelitian. Data data primer diperoleh dari subyek (orang) secara individual atau kelompok, data primer meliputi; catatan hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, serta data-data yang diperoleh melalui informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, berasal dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya meliputi; laporan, catatan yang telah digabungkan menjadi arsip, bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, artikel, jurnal, dan lainnya. Data-data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder kemudian digabungkan maka data-data tersebut akan memberikan data yang berdasar dan valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan guna menggali, memperoleh, dan menggabungkan

data-data serta informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tahapan agar memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan tersebut ialah: observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi.

a. Teknik Pengumpulan Data Lapangan

1) Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan guna mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, motif, perilaku tak sadar, kebiasaan, perhatian dan lain sebagainya, proses pengamatan yang dilakukan memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga peneliti memungkinkan pula menjadi sumber data, dan pengamatan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.³²

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar memperoleh dan mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan fokus dari penelitian ini. Penulis berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang sedang diamati dan yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipasi ini, data-data yang didapatkan akan semakin lebih menyeluruh serta analitis.

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara menjadi seseorang yang mengajukan sebuah pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah antara lain untuk menginterpretasi mengenai orang, peristiwa, organisasi, kepedulian, motivasi dan sebagainya.

³² Moleong. 178.

Sehingga dapat memperluas informasi dan data yang didapatkan dari orang lain.³³

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan responden secara mendalam, wawancara tersebut berkenaan dengan fokus dari penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara, hal tersebut dilakukan agar saat melakukan wawancara tetap pada jalur sebagaimana mestinya. tetapi tidak menutup kemungkinan pada saat wawancara akan meluaskan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keperluan dari penelitian. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk memudahkan penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penulis akan memberikan pertanyaan kepada Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung. Sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Metode wawancara atau interview ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk memudahkan proses wawancara, alat-alat tersebut seperti: a) Buku catatan yang mempunyai fungsi mencatat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian seputar pertanyaan yang diajukan kepada responden. b) *Tape recorder* atau alat perekam yang telah tersedia di sebuah *Handphone* yang memiliki fungsi untuk merekam seluruh percakapan atau sesi tanya jawab yang sedang berlangsung. c) *Camera*, kegunaan kamera dalam metode wawancara ini untuk memotret proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Dengan adanya hasil foto tersebut maka keabsahan penelitian akan lebih terjamin.³⁴

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen memiliki

³³ *Ibid.* 168

³⁴ Sugiono. 134.

beragam bentuknya, baik berbentuk gambar, tulisan, sampai karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa sketsa, foto, gambar hidup, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, kebijakan, peraturan dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya-karya seseorang dapat berupa karya seni, patung, film dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi hal yang melengkapi dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.³⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung, berupa foto-foto kegiatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan langkah yang dilakukan dengan tahap bekerja menggunakan data, menyusun data, menentukan data-data menjadi kelompok yang bisa dikelola, memilih serta mendapatkan pola, mendapatkan apa yang esensial dan apa yang ditelaah serta dipelajari, juga menentukan kesimpulan dan disampaikan kepada seseorang sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh seseorang.³⁶ Analisis data dalam sebuah penelitian menjadi tahap penting yang bertujuan untuk menemukan dan menyusun data-data secara analitis, data-data tersebut didapatkan dari metode pengumpulan data, yakni hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Hingga akhirnya akan lebih mudah dipahami, kemudian hasil dari analisis data tersebut dapat diformulasikan.

³⁵ *Ibid*

³⁶ Moleong. 248

Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam 4 tahapan, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trigulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁷

7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik Trigulasi. Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data, peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai sumber yang telah diperoleh, sebagai pembanding guna mengecek kebenaran data-data yang diperoleh. Dari analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.³⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk mendapatkan pembahasan penelitian yang terstruktur secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang mudah untuk dipahami. Penulis mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, dalam bab ini dibahas langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penulisan skripsi yaitu yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada BAB ini menguraikan tentang pengertian berisikan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan

³⁷ Sugiono. 322-330.

³⁸ *Ibid.*

dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori Perubahan Aktivitas Sosial Keagamaan.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada BAB ini memaparkan terkait Komunitas Ruang Sosial yang meliputi sejarah singkat, struktur kepengurusan, visi dan misi, serta program kegiatannya.

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Dalam BAB ini diuraikan mengenai pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V: PENUTUP

Dalam BAB ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran atau rekomendasi-rekomendasi yang mana dapat berguna untuk mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat hasil penelitian dan pembahasan terkait tema “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung” maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas sosial komunitas Ruang Sosial befokus pada pendidikan karakter dengan mengedepankan praktik sosial keagamaan. Hal tersebut tidak lepas dari peran remaja pada masyarakat dalam pelaksanaan bimbingan praktik sosial keagamaan. Keikutsertaan remaja ini didasari pada kesadaran para remaja untuk bermanfaat pada lingkungannya. Aktivitas sosial keagamaan pada Komunitas Ruang Sosial ini dilakukan secara online dan offline, yang dilaksanakan saat peringatan hari besar islam (PHBI), kegiatan membagikan 1000 keceriaan baju lebaran, mengaji bersma, kesenian, dan taman baca masyarakat (TBM).
2. perbedaan remaja sebelum dan sesudah bergabung di komunitas ruang sosial di kota bandar lampung, yang mana keadaan remaja sebelum bergabung rata-rata kurang dalam segi pengetahuan agama dan kepedulian sosialnya faktanya banyak remaja yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar, kurangnya pergaulan dan kurang berintraksi, dengan orang-orang di luar rumah, sehingga remaja yang memiliki ketampilan tidak bisa mengembangkannya dengan baik. Adapun keadaan remaja setelah mengikuti kegiatan komunitas ruang sosial di kota bandar lampung rata-rata sudah mulai membaik dari yang tadinya tidak memiliki kegiatan dan sekarang mereka memiliki kegiatan sosial kegamaan yang bermanfaat bagi banyak anak-anak dan remaja.

B. Rekomendasi

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar dapat menambah masukan dan manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang di angkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Ruang Sosial Di Kota Bandar Lampung selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk ke depannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karna keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dengan variabel yang telah diperluas, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik lagi ke depannya.
3. Bagi komunitas ruang sosial di kota bandar lampung, agar selalu konsisten dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif serta tetap semangat terus dalam membina dan membimbing aktivitas sosial keagamaan anak-anak khususnya remaja, selain itu penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi komunitas ruang sosial di kota bandar lampung untuk dapat memperbanyak dan dikembangkan lagi program-program kegiatannya seperti kegiatan sosial keagamaan lainnya.
4. Bagi masyarakat khususnya yang tergabung di komunitas ruang sosial di kota bandar lampung, diharapkan untuk saling mendukung maupun membantu dalam setiap kegiatan yang ada di komunitas ruang komunitas ruang sosial di kota bandar lampung ini yang beryujuan untuk membantu, membimbing anak-anak khususnya remaja untuk senantiasa belajar agama islam dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Fauzie Nurdin, *Pemberdayaan Dai dalam Masyarakat Lokal (Studi Kasus di Dua Desa Tertinggal Kabupaten Lampung Selatan)* (Yogyakarta:Gama Media, 2009)
- Cholid Narbuto dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Deddy Mulyana, *Konteks-Konteks Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Tresa, 2011),
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada, 2005),
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandiri, cet ke-VII, 1996)
- Khaerul Umam Noer, *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*, (Jakarta Selatan: Perwatt, 2021)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,
Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,
- Shoffa Saifillah Al-Faruq dan Sukatin, *Psikologi Perkembangan*, (CV BUDI UTAMA:Yogyakarta, 2020), Cet. I
- Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-XV, 2002),
- Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*,(Jakarta : FEUI, 1982)
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),
- S. Nasution, *Meode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT Remaja Rosda Karya, 2002),
- Wawancara Rung Sosial, *Tribun Lampung*, 23 Februari 2020.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005),

Sumber Jurnal :

Jurnal Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)

Folandra, Danil, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang’, *Potret Pemikiran*, 24.1 (2020), 23 <<https://doi.org/10.30984/pp.v24i1.1045>>

Kamran, Annisa Mardatilla, Nur Azizah, Lisa Ernawati, Ahmad Fauzan, and Fitri Fahmi, ‘Kenakalan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya Di Desa Senggigi, Kec.Batulayar, Kab.Lombok Barat Nusa Tenggara Barat’, *RETORIKA: Journal of Law, Social, AndHumanities*, 1.1 (2022), 43–56

Prabowo, Satria Agung, and Maki Zaenudin Subarkah, ‘Hubungan Aktivitas Keagamaan Dengan Kesehatan Mental Narapidana.’, *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11.1 (2020), 35 <<https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108509>>

Sumber Skripsi :

Jurnal Eza Yulismaini, ‘Peran Komunitas Young Voice Dalam Pemberdayaan Disabilitas Di Kota Aceh’, 2018

———, ‘Peran Komunitas Young Voices Dalam Pemberdayaan Disabilitas Di Kota Banda Aceh’, *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh*, 2018, h. 34-35.

Folandra, Danil, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang’, *Potret Pemikiran*, 24.1 (2020), 23 <<https://doi.org/10.30984/pp.v24i1.1045>>

Marlina, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Pada Penyandang Disabilitas’, 2022

Mulyana, Deddy, *Konteks-Konteks Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

Pujiwati, Soyogyo dan, *SosiologiPedesaan Kumpulan Bacaan* (Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press, 1999)

Dhearuna Virulah, ‘Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor

Darah Suka Rela Bandar Lampung', 2023.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

